

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

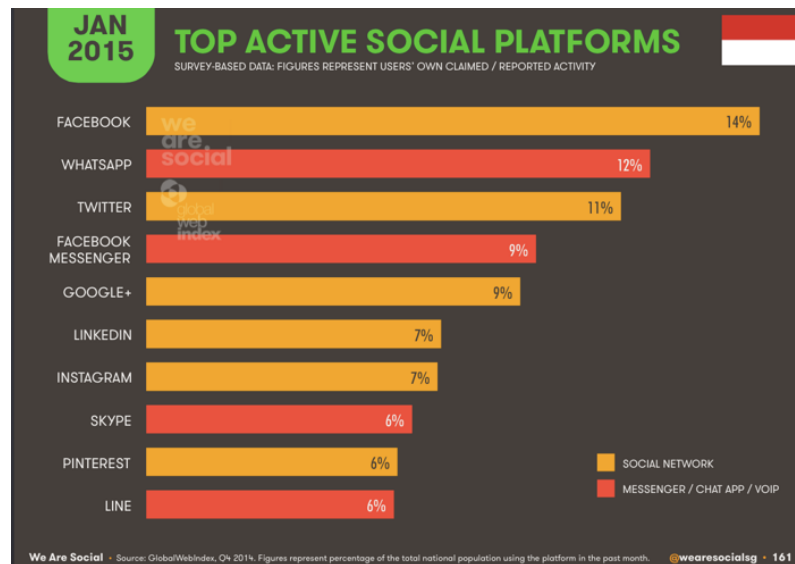
Dewasa ini dunia pendidikan tidak pernah tertinggal dari pembaharuan-pembaharuan. Pembaharuan ini mencakup penerapan Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam bidang pendidikan yang memanfaatkan produk-produk seperti komputer, satelit, video, radio, televisi, internet dan lain-lainnya. Teknologi informasi telah membuka mata dunia akan sebuah dunia baru, interaksi baru, *market place* baru, dan sebuah jaringan bisnis dunia yang tanpa batas. Kemajuan teknologi di bidang informasi berupa pengembangan internet baik website maupun chatting menjadikan dunia semakin mudah dijangkau. Kemajuan teknologi informasi tersebut bisa berdampak positif maupun negatif tergantung pada pemanfaatannya.

Menurut data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) pada tahun 2015, mayoritas pengguna jejaring sosial di Indonesia mengakses akunnya dari perangkat mobile baik tablet ataupun smartphone. Kepala Humas Kominfo Ismail Cawidu mengatakan pengguna jejaring sosial di Indonesia saat ini mencapai angka 62 juta orang. Dan dari jumlah tersebut, 52 juta di antaranya mengakses akun jejaring sosialnya melalui perangkat mobile. Dan setiap harinya, mereka mengakses akun jejaring sosial melalui gadget selama 3 jam.

Selain itu, dia mengungkapkan kalau mayoritas pengguna internet Indonesia yang mencapai angka 73 juta orang menggunakan waktunya untuk mengakses jejaring sosial. Jumlahnya pun mencapai angka tertinggi, yakni sebesar 64 persen. Sementara itu di tempat kedua dan ketiga yang mencapai angka 48 persen adalah keperluan mencari informasi dan mengirim/menerima email.

Gambar di bawah menunjukkan bahwa pengguna Media Sosial *facebook* pada tahun 2015 di Indonesia menempati urutan pertama. Laporan tersebut juga mengungkapkan bahwa Facebook masih menjadi media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia dengan persentase 14%. Kemudian WhatsApp menjadi

aplikasi *chatting* yang paling digemari penduduk tanah air dengan persentase 12%.



Gambar 1.1 Pengguna media sosial di Indonesia pada Januari Tahun 2015

Sumber: Techinasia.com (Wijaya, 2015, hlm. 1)

Tidak dipungkiri lagi bahwa perkembangan teknologi informasi komunikasi yang semakin pesat mendorong orang – orang harus mampu memanfaatkannya secara baik dan efektif. Dalam segala bidang maupun aspek kehidupan teknologi selalu dimanfaatkan untuk memudahkan setiap kegiatan, contohnya seperti dalam kegiatan perdagangan, pekerjaan, hiburan, maupun pendidikan. Dewasa ini dalam bidang pendidikan penggunaan teknologi sudah sangat maju. Salah satunya adalah *e-learning*, beberapa media yang dimanfaatkan sebagai *e-learning* antara lain *website*, *blog*, *facebook* dan *twitter*.

Facebook memiliki potensi untuk dapat digunakan dalam dunia pendidikan dan pembelajaran (pelaksanaan *e-learning*). Menurut Hendra (2014, hlm.1)

“*E-learning* merupakan metode pembelajaran yang mempromosikan penggunaan teknologi informasi sebagai media dalam transfer ilmu antara guru dan siswa. *Facebook*, sebagai hasil dari kemajuan teknologi informasi, memiliki karakteristik yang mumpuni jika digunakan sebagai media *E-learning*. Adalah Grup *Facebook*, salah satu fitur dari media sosial tersebut yang memiliki fungsi yang berguna dalam mewujudkan *E-learning*. Grup *Facebook* adalah fitur yang memungkinkan penggunanya berinteraksi secara tertutup hanya dengan teman-teman yang telah dipilih.

Pengguna dapat saling bertukar informasi dan mengirim berbagai media seperti foto, audio bahkan video. Pengguna juga dapat saling mengirim link menuju website yang berisi informasi otentik diluar *Facebook*. Dalam penggunaan Grup *Facebook* sebagai media *E-learning*, guru dapat membuat suatu Grup *Facebook* yang didedikasikan untuk kegiatan belajar-mengajar diluar proses transfer ilmu tatap muka di kelas”.

Penelitian ini dilakukan saat peneliti melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) semester genap di SMK Negeri 4 Bandung, Objek Penelitian dilakukan di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik (TITL) 2. Jumlah siswa di kelas X TITL 2 sejumlah 32 orang.

Awal penelitian, Peneliti melakukan observasi di kelas untuk melihat bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh Guru mata pelajaran Dasar Pengukuran Listrik. Diharapkan setelah mengobservasi keadaan pembelajaran di kelas, peneliti dapat menemukan permasalahan yang nantinya akan dijadikan objek suatu penelitian.

Dari hasil observasi, pembelajaran Dasar Pengukuran Listrik di kelas X TITL-2 masih menggunakan metode konvensional. Dimana siswa lebih banyak mendengarkan penjelasan guru di depan kelas dan melaksanakan tugas jika guru memberikan latihan soal kepada siswa. Lalu selama proses pembelajaran di kelas jarang sekali memanfaatkan fasilitas teknologi yang digunakan. Oleh karena itu peneliti menjadikan hal tersebut sebagai permasalahan yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.

Setelah mendapatkan suatu permasalahan pembelajaran di kelas, peneliti melakukan suatu inovasi pembelajaran yaitu pembelajaran dengan memanfaatkan media sosial *facebook*. Peneliti memilih media sosial *facebook* karena hampir semua siswa sudah mempunyai akun *facebook* dan memiliki *smartphone* yang bisa mengakses ke aplikasi *facebook*.

Oleh karena itu peneliti menginstruksikan bagi siswa yang belum memiliki akun *facebook* untuk membuat akun pribadinya agar proses pembelajaran melalui media sosial *facebook* bisa dilaksanakan. Peneliti membuat Grup *Facebook* kelas ‘X TITL 2 SMK Negeri 4 Bandung’ kemudian anggota group tersebut merupakan siswa yang sudah memiliki akun *Facebook*. Dengan adanya grup *facebook* diharapkan pembelajaran dapat membantu siswa menjadi memahami materi Dasar

Pengukuran Listrik serta peneliti bisa berdiskusi membahas pembelajaran di dalam grup *facebook* tersebut.

Identifikasi masalah pada penelitian ini dilakukan pada siswa yang menggunakan *facebook* di kelas X Teknik Instalasi Tenaga Listrik -2 di SMK Negeri 4 Bandung dan dilakukan pada mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik (DPL) semester genap dengan sub bahasan Rangkaian RLC dan Kemagnetan.

Dari penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan studi atau penelitian di SMK Negeri 4 Bandung dengan mengambil Skripsi ini dengan judul ***“Pemanfaatan Media Sosial Facebook sebagai penunjang kegiatan pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung”***

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Ada beberapa permasalahan dari uraian latar belakang tersebut, maka penulis menggunakan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan situs media sosial *facebook* dapat menunjang kegiatan pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung?
2. Bagaimanakah tanggapan siswa tentang peran media sosial *facebook* sebagai penunjang pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung?
3. Kelebihan dan kekurangan apa saja yang dimiliki media sosial *facebook* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung?

1.3 Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan penelitian,yaitu:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan penggunaan media sosial *facebook* dapat menunjang kegiatan pembelajaran siswa SMK Negeri 4 Bandung.
2. Untuk memperoleh informasi tanggapan siswa tentang peran media sosial *facebook* sebagai penunjang pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung.
3. Untuk mengungkapkan Kelebihan dan kekurangan apa saja yang dimiliki media sosial *facebook* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran pada siswa SMK Negeri 4 Bandung.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat-manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan dan gambaran mengenai dampak pemanfaatan media sosial *facebook* kepada pembaca dan guru sebagai penunjang pembelajaran siswa.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pemanfaatan media sosial *facebook* sebagai penunjang pembelajaran siswa SMK Negeri 4 Bandung.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Adapun struktur organisasi dalam skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab, dan masing-masing bab terdapat beberapa bahasan yang lebih terperinci yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah yang memberikan gambaran judul skripsi, rumusan masalah, tujuan penelitian untuk mengetahui tujuan dalam pembuatan judul skripsi, batasan masalah penelitian untuk mengetahui batasan-batasan yang digunakan dalam pembahasan, serta terakhir sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini merupakan kajian pustaka Pada bab ini berisi :

1. Pengertian media sosial
2. Pengertian *facebook*
3. Pengertian pembelajaran
4. Bahan penunjang kegiatan pembelajaran
5. Manfaat media sosial *facebook* sebagai penunjang kegiatan pembelajaran siswa.

6. Mata pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh hasil penelitian disajikan dalam bab ini yaitu meliputi : desain penelitian, partisipan, populasi dan sampel, instrumen penelitian, prosedur penelitian, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Laporan hasil penelitian dan pembahasan merupakan bab ke-IV yang menyajikan data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang telah diuraikan pada bab III, yang terdiri atas latar belakang obyek atau deskripsi obyek, deskripsi data penelitian dan hasil analisis data.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Terdiri dari dua hal pokok yaitu tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi yang diberikan oleh peneliti terhadap hasil penelitian. Dalam bab ini akan di ketahui simpulan dari hasil penelitian dan sebagai kelengkapannya disertakan daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

